

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017:07) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Bumi Mandiri Resources yang beralamat di Jl. KIG Raya Barat, Randuboyo, Ngipik, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik. Jawa Timur 61121.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Bumi Mandiri Resources yang berjumlah 75 karyawan tetap.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sample Jenuh*. Alasannya adalah mengambil seluruh jumlah populasi maka sampel yang digunakan selain itu sampel bersifat homogen adalah 75 karyawan tetap PT Bumi Mandiri Resources.

### **3.4 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

##### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompensasi (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)
- c. Beban Kerja (X3)

##### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Kinerja (Y).

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel X

##### a. Kompensasi (X1)

Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima pegawai sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Hasibuan (2012:86) Indikator kompensasi sebagai berikut :

- 1) Gaji yang adil
- 2) Upah yang sesuai
- 3) Tunjangan yang sesuai harapan
- 4) Fasilitas yang memadai

##### b. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan Kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban. Indikator Menurut Afandi (2016:53) sebagai berikut :

- 1) Lampu penerangan tempat kerja
- 2) Jendela tempat kerja
- 3) Tata warna
- 4) Suhu udara

##### c. Beban Kerja (X3)

Suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu, beberapa indikator beban kerja

sebagai berikut. Menurut Putra (2014:22) Indikator beban kerja tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Target yang harus dicapai pandangan individu
- 2) Kondisi pekerjaan
- 3) Standar pekerjaan
- 4) Penggunaan waktu

## 2. Variabel (Y) Kinerja

Seluruh kinerja karyawan mulai dari tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, deskripsi pekerjaan tiap departemen, kualitas dan kuantitas produk yang telah dihasilkan. Menurut Mangkunegara (2015:12)

Indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Ketepatan waktu
- 2) Deskripsi Pekerjaan
- 3) Kuantitas
- 4) Kualitas
- 5) Kerja sama

## 3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai

pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5 Sebagai berikut :

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5.
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4.
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RG) maka diberi nilai 3.
4. Jika responden menjawab Tidak Setuju (TS) maka diberi nilai 2.
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1.

### **3.6 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap PT Bumi Mandiri Resources mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu Kompensasi, Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kinerja karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

### **3.6.2 Sumber Data**

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, dan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik yang diberikan pada karyawan tetap PT Bumi Mandiri Resources.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner, data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan PT Bumi Mandiri Resources yang terdiri dari 75 karyawan tetap, cara penyebaran kuesioner peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan dibantu staf manajemen sumber daya manusia dan *team leader* departemen masing-masing untuk penyebaran kuesioner kepada karyawan tetap dan kontrak yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden, kuesioner ini dibagikan secara langsung oleh peneliti.

### **3.8 Uji Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghozali (2016;153).  $r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%

(0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 75 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

2 = *two tail test*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,70, jika memiliki *cronbach alpha* < 0,70 maka dikatakan tidak reliabel Menurut Ghozali (2016;148).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka

data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghozali (2016;160).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghozali (2016;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016;139).

Uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan *absolute*

*residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute residual* kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 1.10 Teknik Analisis Data

### 1.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

<b>Y</b>	= Kinerja
<b>a</b>	= Konstanta
<b>b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub></b>	= Koefisien regresi variabel bebas
<b>X<sub>1</sub></b>	= Kompensasi
<b>X<sub>2</sub></b>	= Lingkungan Kerja
<b>X<sub>3</sub></b>	= Beban Kerja
<b>e</b>	= Standar error

### **1.10.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2016:98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R<sup>2</sup> (mendekati 1),
2. R<sup>2</sup> semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### **1.10.3 Uji Hipotesis**

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Uji Statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabelnya.

1. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H<sub>0</sub> di tolak H<sub>1</sub> diterima artinya variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan beban kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan
2. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> di terima H<sub>1</sub> ditolak artinya variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan beban kerja tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan.